

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hakikat dari pendidikan Islam membentuk karakter Islami pada diri seseorang adalah menjadikan manusia yang memiliki karakter Islami dan berakhlak mulia. Arifin berpendapat bahwa pendidikan merupakan pondasi yang akan membentuk generasi peserta didik yang dewasa, cerdas, berilmu dan berwawasan luas. Pendidikan menjadi media untuk memperbaiki kualitas pendidikan pada diri seseorang. Kehadiran Islam dianggap sebagai pedoman serta tuntunan manusia untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat, Al Quran dan Al Hadist dalam agama Islam menjadi kebutuhan dan bekal yang mendasar bagi seorang muslim, karena segala apa yang ada dalam kehidupan telah diatur didalamnya, yaitu Al Quran dan Hadist. Al Quran adalah petunjuk kehidupan yang berisikan *kalam* Allah SWT yang diturunkan dan dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang tidak diragukan lagi kebenarannya dan tak ada seorangpun yang mampu membuat tulisan seperti kitab suci Al Quran.

Sebagai seorang Muslim belajar merupakan kewajiban yang tak bisa dikesampingkan, dan mengajarkan menjadi sebuah tolak ukur kebermanfaatannya. Dalam mempelajari Al Quran ada beberapa aspek yang harus mempunyai fokus tersendiri dalam pembelajarannya diantaranya yaitu: bacaan Al Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, baik

secara *makhroj* bacaan maupun hukum bacaanya, dan juga dapat memahami isi kandungan dari Al Quran, dan yang terakhir yaitu menghafalkan Al Quran yang mana telah dicontohkan baginda rasulullah dan para sahabatnya.(Qamari, 2021)

Mata pelajaran Quran hadist merupakan salah satu materi yang menjadi cakupan dari materi pendidikan agama Islam., Al Quran Hadist dalam pembelajarannya selalu menekankan pada pembelajaran membaca, menulis, memahami serta menghafalkan isi, makna, dan kandungan didalamnya. Saat ini Al Quran dan hadist diposisikan sebagai materi ajar yang mulai difokuskan dalam pembelajarannya, mengingat zaman yang semakin maju dan berkembang maka Al Quran dan hadist hadir sebagai kontrol kehidupan yang paling ideal dan dinamis bagi seluruh umat muslim, serta dianggap sebagai dasar pembelajaran agama islam yang akan membentuk karakter peserta didik. Namun pada sekarang ini sering kali hasil pembelajaran Al Quran Hadist mengalami penurunan sehingga berdampak pada karakter peserta didik yang tidak sesuai dengan norma agama maupun norma sosial. Inilah mengapa materi Al Quran dan hadist menjadi penting dalam proses pembelajarannya khususnya pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan.

Al Quran dan Hadist menjadi sumber yang paling utama dalam ajaran agama Islam. Oleh karena itu materi Al Quran Hadist dalam pembelajarannya bergantung dengan materi- materi pelajaran agama Islam lainnya dalam menunjang pembelajarannya, dalam hal ini materi

pembelajaran bahasa Arab dapat berpengaruh dalam menunjang pembelajaran Al Quran Hadist, selain bahasa Arab menjadi kebutuhan penting yang dapat dipelajari, selain Al Quran dan hadist berbahasa arab, bahasa arab adalah bahasa para penghuni surga kelak. Maka itulah alasan untuk umat muslim belajar bahasa. Sehingga seseorang yang mempelajari bahasa arab, ia akan mendapatkan dua manfaat mempelajarinya yaitu ia akan belajar bahasa arab sebagai bahasa utama umat muslim didunia, dan yang kedua ia akan belajar bahasa arab sebagai ilmu yang bermanfaat kelak. dan juga dalam pembelajarannya akan dihadapkan dengan tiga problem yaitu linguistik, sosio kultural dan problem metodologinya.(Rahmah, 2022)

Islam adalah agama yang berbahasa Arab dan barangsiapa yang ingin belajar Islam secara *kaffah*, hendaknya ia mempelajari bahasa arab, seperti firman Allah surat Yusuf ayat 2: Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۚ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur’an berbahasa Arab agar kamu mengerti”.

Ayat ini menerangkan secara jelas bahwa bahasa arab adalah bahasa Al Quran, dasar inilah yang menjadikan bahasa arab mulia apabila kita mempelajarinya. Maka menjadi keharusan bagi seluruh umat Islam yang ingin memahami firman- firman Allah, sehingga dapat mengamalkan apa yang ada dalam kandungan Al Quran.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dengan bagaimana perencanaan pembelajaran tersebut dilakukan, pembelajaran yang

direncanakan secara inovatif dan kreatif akan sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat akan memotivasi dan menstimulus peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Berbicara menggunakan bahasa arab merupakan pembelajaran yang aktif yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran materi agama Islam khususnya Al Quran Hadist. Metode *muhadatsah* adalah salah satu metode pembelajaran bahasa arab yang dalam penyajiannya menggunakan percakapan aktif yang secara langsung diucapkan kepada lawan bicaranya

Dalam penerapannya, *muhadatsah* menekankan pada belajar mendrripsikan suatu kalimat bahasa arab yang kemudian dipelajari dengan memulai menggunakan bunyi, yang kemudian disusun membentuk kata, yang mencakup struktur bahasa secara menyeluruh. *Muhadatsah* juga menekankan pada hal yang berkaitan dengan bagaimana mengucapkan kata atau kalimat berbahasa arab yang baik dan benar sesuai kaidahnya. Dalam pembelajaran bahasa ini ditujukan untuk selalu memperhatikan pada lafal setiap kata yang dibunyikan. Dalam hal ini pembelajaran *muhadatsah* memiliki peran yang banyak untuk menambah wawasan bahasa arab yang nantinya dapat digunakan dalam memahami pembelajaran Al Quran Hadist.

Kegiatan *muhadatsah* adalah kegiatan percakapan berbahasa arab yang rutin dilakukan santri Mahad Al Muqoddasah setiap pekanya. Pada kegiatan ini santri diberikan kesempatan untuk memulai percakapan

dengan teman sebayanya secara aktif dan kreatif. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan santri dapat membiasakan dirinya untuk dapat berbicara bahasa arab sesuai dengahn kaidah yang ada, baik dalam pelafalan kalimat, intonasi suara, dan juga tata bahasa yang digunakan. Sehingga siswa akan dengan mudah melafalkan bahasa asing khususnya bahasa arab dan juga akan menambah wawasan siswa dalam penguasaan bahasa arab dengan baik yang akan mendorong dan meningkatkan peserta didik untuk lebih paham dan mengerti dalam pembelajaran pelajaran Al Quran hadist yang ada disekolah.

Dari latar belakang inilah yang menjadi dasar penelitian untuk peneliti menyusun judul skripsi “ Pengaruh Kegiatan *Muhadhasah* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMP Kelas VIII Mahad Al-Muqoddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo” .

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan beberapa uraian yang ada di latar belakang maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang maksimal dalam menerima, memahami, dan menghafal pada pembelajaran materi Al Quran Hadist
2. Kegiatan *Muhadatsah* menekankan siswa dalam mengucapkan, menghafal, dan memahami kata atau kalimat berbahasa arab yang diberikan oleh guru.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan bahwa adakah pengaruh kegiatan *muhadhasah* terhadap prestasi belajar Al Quran Hadist siswa SMP kelas VIII Mahad Al-Muqoddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan *muhadatsah* dalam meningkatkan hasil belajar Quran hadist Siswa SMP Kelas VIII Mahad Al-Muqoddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kemanfaatan dikemudian hari untuk menambah rujukan baru dalam pengetahuan dan keperluan dunia pendidikan lainnya. dan juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi baru pada penelitian dikemudian hari, terkait pembelajaran mata pelajaran bahasa arab dan Quran hadist.

#### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penulis berharap agar hasil dari peneltian ini dapat bermanfaat sebagai:

### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan baru yang bermanfaat serta dapat mengaplikasikannya pada dunia Pendidikan demi terwujudnya Pendidikan yang berkualitas dimasa depan.

### 2) Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pengetahuan, dan inovasi baru bagi pendidik untuk dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar didalam kelas, khususnya pada materi pelajaran bahasa arab.

### 3) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa arab dengan adanya kegiatan *muhadatsah*

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut H.B Siswanto “Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang diberikan penulis terhadap penelitiannya yang diyakini kebenarannya, yang mana pada tahap selanjutnya memerlukan pembuktian yang lebih lanjut”.

Hipotesis penelitian ini berguna bagi penulis untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Sehingga penulis memiliki pernyataan awal terhadap rumusan permasalahan yang sedang akan diteliti. Adapun hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  = Adanya pengaruh yang signifikan dalam kegiatan *muhadatsah* dalam meningkatkan hasil belajar Quran hadist Siswa SMP Kelas VIII Mahad Al-Muqoddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo.

$H_0$  = Tidak adanya pengaruh yang signifikan dalam kegiatan *muhadatsah* dalam meningkatkan hasil belajar Quran hadist Siswa SMP Kelas VIII Mahad Al-Muqoddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo

## G. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

### 1. Definisi Konseptual

Penelitian ini memfokuskan terhadap tiga komponen yang mendasari penelitian tersebut diantaranya yaitu:

#### a. Kegiatan *muhadatsah*

Muhadatsah merupakan metode pembelajaran bahasa arab aktif yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan yang melibatkan antara dua orang pembicara dan pendengar, dengan memperhatikan dan memperbaiki qawaid dan kaidah ucapan bahasa arab serta dapat menambah perbendaharaan kosa kata yang dimiliki. (Meishanti et al., 2020)

#### b. Prestasi Belajar Al Quran Hadist

Prestasi menjadi tujuan utama dalam sebuah pembelajaran. Termasuk prestasi dalam mata pelajaran Al Quran Hadist adalah segala sesuatu perkembangan yang terjadi pada



peserta didik yang dihasilkan setelah menerima pembelajaran Al Quran Hadist.(Muamar Al Qadri, 2021)

## 2. Definisi Operasional

Operasional variable penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya adalah suatu nilai atau value dari objek yang didalamnya memiliki variasi tertentu untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

### 1. Kegiatan *muhadatsah* adalah Variabel X

Keterampilan berbicara bahasa arab merupakan metode pembelajaran bahasa arab yang aktif melalui percakapan dengan memperhatikan dan memperbaiki qawaid. Adapun indikator dari keterampilan *muhadatsah* yaitu:

- a. Konsistensi kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail
- b. Kesesuaian bahasa dengan kaidah tata bahasa, jumlah, serta kalimat

### 2. Prestasi Belajar Al Quran Hadist adalah variable Y

Prestasi belajar yang dipeoleh oleh peserta didik merupakan sebuah hasil atau penilaian yang dilakukan oleh guru sebagai penghargaan dari apa yang telah didapat peserta didik. Prestasi belajar akan menjadi tolak ukur dari hasil belajar yang diterima peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang dapat dituangkan dalam bentuk angka penilaian dari guru dan

didokumentasikan dalam bentuk raport penilaian akhir peserta didik.

Adapun indikator- indikator yang dapat dilihat dari peserta didik dari prestasi belajar dalam materi pelajaran Al Quran Hadist yaitu:

- a. Prestasi belajar kognitif, mencakup pengetahuan, pemahaman, dan analisis
- b. Prestasi belajar afektif, mencakup kemampuan mengenal, kemampuan merespon, dan kemampuan perasaan
- c. Prestasi belajar psikomotorik penerapan dari hasil belajar yang mencakup keterampilan, kemampuan artikulasi, kemampuan bertindak

